

# HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA PENYANDANG CACAT FISIK

## SKRIPSI

014/2000 ✓  
Arc  
li



OLEH :

DIANA ARIYANI

119510067

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

2000

# HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA PENYANDANG CACAT FISIK

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



**OLEH :**

***DIANA ARIYANI***

**119510067**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi

Surabaya, 29 Mei 2000




Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si  
NIP. 131967669

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan  
dihadapan dewan penguji pada hari Rabu, 14 Juni 2000


Dewan Penguji terdiri dari:

Ketua,



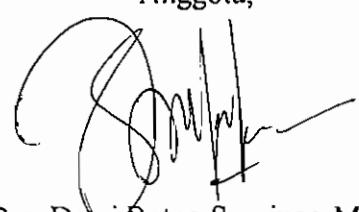
Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed  
NIP. 131453129

Anggota,



Drs. Suryanto, M. Si  
NIP. 131999640

Anggota,



Dra. Dewi Retno Suminar, M. Si  
NIP. 131967669

## ABSTRAKSI

### **Diana Ariyani. 11910067. Hubungan antara Religiusitas dengan Tingkat Stres Pada Penyandang Cacat Fisik.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara Religiusitas dengan Tingkat Stres Pada Penyandang Cacat Fisik. Hal ini dilatarbelakangi bahwa beberapa cacat fisik menyebabkan stres dan keadaan emosional yang tidak menguntungkan karena gagal atau tidak mampu melakukan sesuatu, merasa ditolak atau dipandang rendah, lekas marah, keras kepala dan depresi. Salah satu penyebab mengapa kehidupan banyak dipengaruhi stres adalah kekuatan agama yang semakin menyusut atau ajaran-Nya mulai ditinggalkan, karena sebenarnya dengan agama itu pada dasarnya dapat membuat stres lebih mudah ditanggulangi.

Penelitian ini dilakukan pada penyandang cacat fisik PRSBD Prof. Dr. Soeharso Surakarta dengan metode pengambilan sampel secara *simple random sampling* dimana karakteristik sample adalah subjek menyandang cacat fisik karena layu anggota gerak badan akibat polio, berusia 16-21 tahun, berjenis kelamin pria maupun wanita dan tingkat pendidikan SD-SMA. Penyebaran Kuisioner dilakukan pada tanggal 22 Januari 2000 dan jumlah responden adalah 43 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Berdasarkan uji validitas maka terdapat 20 aitem sahih dari 50 aitem yang dibuat pada kuisioner religiusitas. Pada kuisioner tingkat stres terdapat 20 aitem sahih dari 40 aitem. Nilai koefisien reliabilitas kuisioner religiusitas sebesar 0,843 sedangkan nilai koefisien reliabilitas kuisioner tingkat stress sebesar 0,735 dengan  $p < 0,01$  pada masing-masing kuisioner sehingga kedua kuisioner dikategorikan andal.

Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson dimana diperoleh nilai korelasi sebesar  $-0,077$ , nilai koefisien determinan sebesar 0,006 dengan  $p = 0,631$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara Religiusitas dengan Tingkat Stres Pada Penyandang Cacat Fisik ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara religiusitas dengan tingkat stres pada penyandang cacat fisik. Tingkat stres seseorang tidak hanya dipengaruhi religiusitas, faktor lain yang mempengaruhi diantaranya adalah dukungan sosial, kepribadian dan *coping stress* atau kemampuan dari individu dalam mengendalikan hal-hal yang dapat menimbulkan stres.

## HALAMAN PERSETUJUAN



Karya tulis ini telah disetujui  
oleh Dosen Pembimbing Skripsi,

Dra . Dewi Retno Suminar, M.Si  
NIP 131 967 669